



VAN GASTEL KELUHKAN KONDISI LAPANGAN PSIM Tetap Amankan Kemenangan

BANTUL (KR) - PSIM Yogyakarta sukses meraih kemenangan keduanya di depan pendukungnya sendiri usai mengandaskan perlawanan Persik Kediri dengan skor 2-1 pada laga pekan ke-11 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (31/10). Meski meraih tiga poin, pelatih Laskar Mataram Jean-Paul Van Gastel mengaku capaian ini diraih dengan kerja keras akibat lapangan yang tidak ideal.

Van Gastel mengatakan, kemenangan didapat dengan kerja keras luar biasa dari semua pemain karena kondisi lapangan di luar ekspektasi. "Kami sudah coba menjaga ritme permainan, kadang itu bisa dilakukan dengan baik tapi kadang tidak. Hari ini lapangan cukup berat (karena hujan) dan pencahayaan kurang maksimal," ujarnya.

Atas kemenangan ini, PSIM berhasil kembali menembus tiga besar klasemen sementara mengemas 18 poin hasil dari 10 pertandingan. Sebaliknya bagi Persik, kekalahan ini membuat mereka tertahan di posisi ke-11 dengan raihan 11 poin dari 10 laga.

Pada laga kontra Persik, PSIM harus menjalani laga berat akibat lapangan yang sedikit lembek setelah diguyur hujan sejak siang hari. Akibatnya, di babak pertama permainan PSIM kurang bisa berkembang. Menurunkan skuad terbaiknya, termasuk Ze Valente, Pulga Vidal, Anton Fase dan Rakhmatsho Rakhmatzoda di lini tengah, pada awal babak pertama justru banyak ditekan tim tamu.

Persik yang memainkan trio Jose Enrique, Ezra Walian dan Wigi Pratama, mampu menekan lini belakang PSIM. Namun memasuki pertengahan babak pertama, tuan rumah yang mengandalkan duet



Gelandang asing PSIM Yogyakarta Ze Valente akan mencoba melewati hadangan pemain Persik Kediri pada laga pekan ke-11 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (31/10/2025).

* Bersambung hal 9 kol 5

PSIM

Sambungan hal 1

Nermin Haljeta dan Fahreza Sudin di sektor depan, mulai mampu balik menekan dan mendapatkan sejumlah peluang. Sayangnya, hingga 45 menit babak pertama usai, kedua tim gagal mencetak gol.

Pada babak kedua, hujan yang semakin deras mampu dimanfaatkan tuan rumah untuk mencetak gol melalui Nermin Haljeta memaksimalkan umpan Pulga Vidal di menit ke-49. Sepuluh menit berselang, PSIM mendapat keuntungan setelah pemain Persik, Henhen Herdiana diusir oleh wasit usai menerima kartu kuning kedua.

Unggul jumlah pemain, PSIM mampu menggandakan keunggulan lewat penalti Ze Valente di menit 61.

Sayang, keunggulan 2-0 ini tak bertahan lama setelah pemain naturalisasi Ezra Walian mencetak gol ke gawang Cahya Supriadi di menit ke-63 setelah mampu memanfaatkan umpan M Khanafi. PSIM harus kehilangan Pulga Vidal usai menerima kartu kuning kedua di menit 85. Sama-sama bermain dengan 10 orang, kedua tim gagal menambah gol dan skor 2-1 untuk kemenangan PSIM. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005